PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DENGAN MEDIA CANVA TERHADAP *CRITICAL THINKING* DAN KECAKAPAN SOSIAL SISWA PELAJARAN IPS DI SMP ISLAM NURUL ULUM BANGKALAN

Chamami¹, Sucipto², Sri Yuni Hanifah³
Magister Teknologi Pendidikan FKIP, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya^{1,2,3}

Alamat e-mail : ¹chamami130@gmail.com,
²sucipto@unitomo.ac.id, ³sriyuni.hanifah98@gmail.com

ABSTRACT

In the formulation of the problem in this research, is there an influence of the differentiation learning strategy using Canva media on the critical thinking and social skills of social studies students at Nurul Ulum Islamic Middle School? The aim of the research is to determine whether there is an influence of differentiation learning strategies using Canva media on the critical thinking and social skills of social studies students at Nurul Ulum Islamic Middle School. The approach used is quantitative with a type of experimental research. Quasi experimental design research method. using two classes as treatment, using Nonequivalent Control Group Design with pre-test and post-test stages. The results of calculations using SPSS showed that the percentage of influence of the differentiation learning strategy using Canva media on students' critical thinking was 40.4% in the experimental class, and 13.7% on students' social skills. The conclusion is that the influence of the differentiation learning strategy with Canva media on students' critical thinking from the results of analysis and explanation based on data significantly has a correlation of $0.034 < 0.05$ which is proven in the SPSS output results, so the analysis above can also be said that the differentiation learning strategy with media Canva has an influence on social skills.

Keywords: Canva Media, Critical Thinking And Social Skills

ABSTRAK

Dalam rumusan masalah pada penelitian ini adakah adakah pengaruh strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* dan kecakapan sosial siswa pelajaran IPS Di SMP Islam Nurul Ulum? Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* dan kecakapan sosial siswa pelajaran IPS Di SMP Islam Nurul Ulum. Pendekatan yang digunakan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian *Quasi experimental design*. menggunakan dua kelas sebagai *treatment*, dengan menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* dengan tahapan *Pre-test* dan *post-test*. Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh persentase pengaruh strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* siswa memiliki persentase sebesar 40,4% dalam kelas eksperimen, dan 13,7% terhadap kecakapan sosial siswa. Kesimpulannya bahwa Pengaruh Strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* siswa dari hasil analisis dan penjelasan berdasarkan data secara signifikan memiliki hubungan korelasi sebesar $0,034 < 0,05$ yang terbukti pada hasil output SPSS, sehingga analisa diatas

dapat juga dikatakan bahwa Strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva memiliki pengaruh terhadap kecakapan sosial.

Kata Kunci: Media Canva, *Critical Thinking*, Kecakapan Sosial

A. Pendahuluan

Menurut Ki Hajar Dewantara, tugas seorang guru adalah menuntun anak untuk dapat tumbuh dan berkembangnya sesuai kodrat anak tersebut dalam mencapai kebahagiaan dan keselamatan. Dengan kata lain, seorang guru membimbing dan menuntun anak sesuai potensi, minat dan bakat serta kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai keberhasilan dan kebahagiaan (Masitoh & Cahyani, 2020). Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Belajar Nasional) No.20 tahun 2003 dijabarkan bahwa peran dan fungsi belajar ialah mengembangkan membentuk watak dan mengembangkan kemampuan siswa, serta membangun peradaban bangsa yang bermartabat untuk mecerdaskan kehidupan bangsa. Yang dimaksud dengan mengembangkan potensi siswa, merupakan segala upaya agar menciptakan siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran

berdiferensiasi haruslah berakar pada pemenuhan kebutuhan belajar siswa dan bagaimana guru merespon kebutuhan belajar tersebut. Dengan demikian, guru perlu melakukan identifikasi kebutuhan belajar dengan lebih komprehensif, agar dapat merespon dengan lebih tepat terhadap kebutuhan belajar siswa-siswanya. (Andini. 2016). Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran seseorang. Berikut ini adalah beberapa yang harus diperhatikan: 1. Visual: belajar dengan melihat (diagram, *power point*, catatan, peta, grafik organisator). 2. Auditori: belajar dengan mendengar (kuliah, membaca dengan keras, mendengarkan musik). 3. Kinestetik: belajar sambil melakukan (bergerak dan meregangkan tubuh, kegiatan *hands on*, dsb). Berdasarkan pemaparan mengenai ketiga aspek dalam mengkategorikan kebutuhan belajar siswa, maka kita

dapat menarik kesimpulan bahwa untuk mengoptimalkan pembelajaran dan tentunya hasil dari pembelajaran siswa diperlukan pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Quasi experimental design*. Desain penelitian ini hanya menggunakan dua kelas sebagai kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan untuk melihat perubahan ataupun perbedaan dari *treatment*, dengan menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* yang dilakukan dengan tahapan *Pre-test* dan *post-test*, dengan memiliki jenis butir soal yang sama dan sudah divalidasi. Populasi adalah Seluruh siswa SMP Islam Nurul Ulum yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang sudah dapat mewakili populasi itu sendiri yaitu kelas VII A dan kelas VII B dimana kelas VII A memiliki

jumlah siswa 23 dan kelas VII B memiliki 22 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Non Probability Sample* yaitu *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes penguasaan konsep yang berupa soal-soal pada saat *Pre-test*, *post-test* serta media pembelajaran, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan silabus pembelajaran. Penilaian *Critical Thinking* siswa digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang diperoleh dari individu siswa dalam bentuk kuisisioner dengan penilaian skala likert. Penilaian Kecakapan Sosial juga menggunakan kuisisioner dengan penilaian skala likert. Analisis data digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial terdapat statistik parametris dan non parametris. Statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.

Dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas. Sehingga data yang diperoleh dari hasil penelitian diuji normalitas dan linieritasnya terlebih dahulu sebelum digunakan untuk menguji hipotesis. Sebelum melangkah kedalam uji asumsi klasik atau uji prasyarat diperlukan langkah awal untuk menguji validitas instrumen yang akan digunakan. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruksi yang akan diuji oleh ahli. Secara teknis pengujian validitas konstruksi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* siswa pelajaran IPS Di SMP Islam Nurul Ulum. Dari data yang diperoleh dan telash dianalisis.

Pada tabel 1 tabel statistik deskriptif dan tabel 2 hasil uji korelasi bahwa

secara signifikansi hubungan korelasi

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
CTS	85.67	9.692	23
DMD	74.29	5.976	23

strategi pembelajaran diferensiasi

Tabel 2 Hasil Korelasi

		CTS	DMD
Pearson Correlation	CTS	1.000	.636
	DMD	.636	1.000
Sig. (1-tailed)	CTS	.	.015
	DMD	.015	.
N	CTS	23	23
	DMD	23	23

dengan media canva terhadap *critical thinking* siswa diperoleh 0.015 nilai ini diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan SPSS kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai pengambilan keputusan atau probability maksimal $0.015 < 0.05$ untuk pengambilan keputusan, sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan korelasi antara variabel secara signifikansi.

Hubungan korelasi antara strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* siswa diperoleh nilai sebesar 0.636 artinya persentase perbandingan antara variabel yang diperoleh adalah 63,3% berkorelasi.

Tabel 3 Persentase pengaruh diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking skill*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.636 ^a	.404	.245	9.907	.232	.043	1	19	.010

a. Predictors: (Constant), DMD

Pada kolom R Square dimana nilai ini menginformasikan bahwa besar pengaruh antara strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* siswa saat *treatment* atau tindakan penelitian berlangsung. Besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen dimana dalam penelitian ini variabel independen adalah strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap variabel dependen dimana dalam penelitian ini adalah *critical thinking* siswa dari hasil perhitungan SPSS diperoleh 0,404 atau 40,4% berpengaruh atau memiliki efektifitas. Sehingga dapat menjawab rumusan masalah kedua yaitu strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sebesar memiliki 40,4% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Pengaruh strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap kecakapan sosial siswa pelajaran IPS Di SMP Islam Nurul Ulum. Hasil yang diperoleh dari lapangan memiliki hasil pada hubungan korelasi serta besar pengaruh pada variabel, berikut

penjelasan menurut analisis output SPSS.

Tabel 4 Statistik Descriptif

	Mean	Std. Deviation	N
KS	86.14	8.230	23
DMD	74.29	5.976	23

Tabel 5 Hasil Korelasi

		KS	DMD
Pearson Correlation	KS	1.000	.370
	DMD	.370	1.000
Sig. (1-tailed)	KS	.	.034
	DMD	.034	.
N	KS	23	23
	DMD	23	23

Pada tabel 4 menunjukkan hasil statistik deskriptif dan tabel 5 hasil korelasi secara signifikansi hubungan korelasi strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap kecakapan sosial siswa diperoleh 0.034 nilai ini diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan SPSS kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai pengambilan keputusan atau probability maksimal $0.034 < 0.05$ untuk pengambilan keputusan, sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan korelasi antara variabel secara signifikansi.

Hubungan korelasi antara strategi pembelajaran diferensiasi

dengan media canva terhadap kecakapan sosial siswa diperoleh nilai sebesar 0.370 artinya persentase perbandingan antara variabel yang diperoleh adalah 37% berkorelasi atau berkaitan dengan strategi pembelajaran yang diterima siswa

dalam proses pembelajaran sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan konsep sehingga menumbuhkan kecakapan sosial siswa.

Tabel 6 Persentase Pengaruh Diferensiasi Dengan Media Canva Terhadap Kecakapan Sosial

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.370 ^a	.137	.122	8.321	.233	.005	1	19	.014

a. Predictors: (Constant), Post

Pada tabel 6 terdapat nilai 0,137 pada kolom R Square dimana nilai ini menginformasikan bahwa antara strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva berpengaruh terhadap kecakapan sosial siswa saat *treatment* atau tindakan penelitian berlangsung. Besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen dimana dalam penelitian ini variabel independen adalah strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap variabel dependen dimana dalam penelitian ini adalah kecakapan sosial siswa dari hasil perhitungan SPSS diperoleh 0,137 atau 13,7% berpengaruh. Sehingga dapat menjawab rumusan masalah kedua

yaitu strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap kecakapan sosial siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sebesar memiliki 13,7% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Pengaruh strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* dan kecakapan sosial siswa pelajaran IPS Di SMP Islam Nurul Ulum, dari pembahasan rumusan masalah 1 dan 2 maka pada pernyataan rumusan masalah ke 3 dapat dibandingkan bahwasannya persentase hubungan korelasi antara variabel independen dan dependen serta besar pengaruh

antara variabel independen dan dependen. Berikut analisis hasil output.

Diatas terdapat dua tabel yang mana dalam pembahasan rumusan masalah yang ketiga, maka dalam pembahasan ini dapat dianalisa bahwa strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* dan kecakapan sosial siswa secara signifikansi sangat berpengaruh, namun secara persentase dapat

Tabel 7. Korelasi Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dengan Media Canva Terhadap *Critical Thinking*

		CTS	DMD
Pearson Correlation	CTS	1.000	.636
	DMD	.636	1.000
Sig. (1-tailed)	CTS	.	.015
	DMD	.015	.
N	CTS	23	23
	DMD	23	23

Tabel 8 Korelasi Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dengan Media Canva Terhadap Kecakapan Sosial

		KS	DMD
Pearson Correlation	KS	1.000	.370
	DM D	.370	1.000
Sig. (1-tailed)	KS	.	.034
	DM D	.034	.
N	KS	23	23
	DM D	23	23

dibedakan.

Strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* memiliki persentase nilai korelasi sebesar 63,6%. Artinya strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* memiliki hubungan korelasi sebesar 63,6% yang dimiliki siswa dalam kelas eksperimen. Dan memiliki taraf signifikansi sebesar $0,015 < \text{dari } 0,05$ sehingga besar persentase hubungan korelasi tersignifikan dengan hasil yang diperoleh pada kolom signifikansi.

Sedangkan strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap kecakapan sosial memiliki hubungan korelasi sebesar 37% terhadap kecakapan sosial siswa. Artinya strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap kecakapan sosial yang diterapkan oleh peneliti dikelas eksperimen berkorelasi dengan tingginya kecakapan sosial siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,034 dimana nilai ini kurang dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan terdapat korelasi secara signifikan.

Tabel 9 Pengaruh Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dengan Media Canva Terhadap *Critical Thinking*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.636 ^a	.404	.245	9.907	.232	.043	1	19	.010

a. Predictors: (Constant), DMD

Tabel 10 Pengaruh Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dengan Media Canva Terhadap Kecakapan Sosial

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.370 ^a	.137	.122	8.321	.233	.005	1	19	.014

a. Predictors: (Constant), Post

Pada pembahasan tabel 9 dan 10 adalah pembahasan besar pengaruh antar variabel, dimana dalam pembahasan ini strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva sebagai variabel independen dan *critical thinking* dan kecakapan sosial siswa adalah variabel dependen.

Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh persentase pengaruh antar variabel, strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* siswa memiliki persentase sebesar 40,4% dalam kelas eksperimen, artinya *critical thinking* siswa 40,4% dipengaruhi oleh strategi

pembelajaran diferensiasi dengan media canva yang diterapkan oleh peneliti pada kelas eksperimen.

Sedangkan pada tabel berikutnya strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva memiliki pengaruh sebesar 13,7% terhadap kecakapan sosial siswa dikelas eksperimen. Artinya pada saat peneliti menerapkan strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva dikelas eksperimen 13,7% kecakapan sosial siswa meningkat pada saat proses pembelajaran berlangsung. sehingga dapat menjadikan solusi terhadap permasalahan siswa didalam pembelajaran sehingga guru dapat

menggunakan penelitian ini sebagai alternatif pembelajaran.

Strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva memiliki pengaruh sebesar 40,4% terhadap *critical thinking* siswa. Strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap

D. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan diatas disimpulkan bahwa: Pengaruh Strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* siswa dari hasil analisa dan penjelasan berdasarkan data secara signifikan memiliki hubungan korelasi sebesar $0,015 < 0,05$ yang terbukti pada hasil output SPSS, kemudian besar persentase hubungan korelasi sebesar 63,6%. Pada analisa diatas besar persentase pengaruh antar variabel diperoleh sebesar 40,4% terhadap *critical thinking* siswa. Dan strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva memiliki hubungan korelasi secara signifikan sebesar $0,034 < 0,05$, artinya secara signifikan memiliki hubungan korelasi. Pada penelitian ini hubungan korelasi

kecakapan sosial dalam pembelajaran ini hanya berpengaruh 13,7% sehingga analisa peneliti Strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva lebih memiliki pengaruh tinggi untuk meningkatkan *critical thinking* siswa dalam proses pembelajaran.

memiliki persentase 37% sangat berkorelasi. Analisa diatas dapat dikatakan bahwasannya Strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva memiliki pengaruh terhadap kecakapan sosial sebesar 13,7% terhadap kecakapan sosial siswa kelas eksperimen. Dari data yang diperoleh dilapangan hingga dianalisa dan dihitung dengan bantuan SPSS maka dapat dikatakan pengaruh Strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap *critical thinking* siswa sebesar 40,4% sedangkan persentase pengaruh Strategi pembelajaran diferensiasi dengan media canva terhadap kecakapan sosial siswa memiliki 13,7% sangat berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. W. (2016). "Differentiated Instruction": Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman Siswa di Kelas Inklusif. *Trihayu*, 2(3), 259034.
- Aji, W. N. dan D. B. P. S. 2020. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *Jurnal Metafora*. Vol. VI (2), 147–157.
- Beers, S. Z. (2011). 21st century skills: preparing students for their future. STEM science, technology, engineering, math. Retrived from http://cosee.umaine.edu/files/eos/21st_century_skills.pdf.
- B. W. Firdausi, Y. Yermiandhoko, and U. N. Surabaya, "PENDAHULUAN Kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar merupakan hal yang wajib dikembangkan . Hal ini dikarenakan melalui kemampuan berpikir kritis akan melatih siswa untuk mencermati , menganalisis dan mengevaluasi informasi atau pendapat sebelu," vol. 11, no. 2, pp. 229–243, 2021.
- Canva. (n.d.). Canva Untu Pendidikan. https://www.canva.com/id_id/e didikan/
- Creswell, J. W. 2009. *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang system pendidikan nasional.
- Dewey, John, 1910, *How We Think* Boston: D.C. Heath. Retrived from <https://archive.org/details/howwehink000838mbp>.
- Ekadiansyah, "Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis The Role of Literacy in the Development of Critical Thinking Abilitie," vol. 1, no. 1, pp. 23–33, 2020. [10]
- F, A. Islam and U. M. Palu, "Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya (Studi pada : Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi) Factors Causing the Low Quality of Education and How to Overcome It (Study on : Elementary School in Tonggolobibi Village)," vol. 16, 2021.
- Hove, G. (2011). *Developing critical thinking skills in the high school English classroom*. (Unpublished master's thesis). University of Wisconsin-Stout, WI. Retrieved from <https://www2.uwstout.edu/content/lib/thesis/2011/2011hoveg.pdf>.
- Idris, S. & Ramly, F. (2016). *Dimensi Filsafat Ilmu dalam Diskursus Integrasi Ilmu*. Darussalam Publishing: Yogyakarta.
- Masitoh, S., & Cahyani, F. (2020). "Penerapan Sistem Among Dalam Proses Pendidikan Suatu Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 122. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p122--141>.
- M. Pandemi, B. Nadeak, C. P. Juwita, and E. Sormin, "Korelasi Kemampuan Berpikir Kritis

- Mahasiswa dan Penggunaan Media Sosial Hubungan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan penggunaan media sosial terhadap capaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19," no. September, 2020, doi: 10.29210/146600.
- Miftah, M. 2014. Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatkan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN*. Vol. 2(1), 95–105.
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. 2018. Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*. Vol. 3(1), 44.
- Mudinillah, A.(2021). *Software untuk MediPembelajaran*. Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani.
- Ramos, J. L. S., Dolipas, B. B., & Villamor, B. B. (2013). Higher order thinking skills and academic performance in physics of college students: a regression analysis. *International Journal of Innovative Interdisciplinary Research*, 4, 48-60. Retrived from https://www.researchgate.net/publication/333506487_Higher_Order_Thinking_Skills_and_Academic_Performance_in_Physics_of_College_Students_ARegression_Analysi.
- Siahaan, M.(2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah(JKI)*,73-80.
- Suparlan, H. (2016). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat* 25(1). <https://doi.org/10.22146/jf.12614>.
- M. Y. Anggraeni and I. K. A. Putra, "Korelasi Antara Kemampuan Berpikir Kritis dengan Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPS," vol. 3, no. 1, pp. 79–88, 2019.
- Pelangi. G. 2020. Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang Sma/Ma. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Sasindo Unpam*, Vol 8, No 2, Desember 2020.
- Rahardhian. A. 2022. Kajian Kemampuan *Critical Thinking (Critical Thinking Skill)* dari Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal filsafat Indonesia*, a, Vol 5 No 2 Tahun 2022 ISSN: Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat* 25(1). <https://doi.org/10.22146/jf.12614>.
- Suwartiningsih. 2021. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran Indonesia*. p-ISSN: 2797-2879, e-ISSN: 2797-2860 Volume 1, nomor 2, 2021, hal. 80-94.
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).